

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap peningkatan kualitas *Internet Financial Reporting* (IFR). Variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah ukuran direksi, komisaris independen, rapat direksi, tingkat kerajinan direksi, komite audit independen, rapat komite audit, tingkat kerajinan komite audit, komite kompensasi independen, rapat komite kompensasi dan tingkat kerajinan komite kompensasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan negatif terhadap IFR. Ukuran direksi yang besar tidak menjamin pengungkapan informasi yang besar pula. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 ditolak.

Begitu juga dengan komisaris independen yang berpengaruh signifikan negatif yang menunjukkan semakin besar tingkat independensi komisaris justru mengakibatkan rendahnya tingkat pengungkapan IFR perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal penelitian. Pengukuran komisaris independen dianggap meragukan sebagai salah satu variabel yang menentukan tingkat pengungkapan sukarela perusahaan (Li *et al*, 2008).

Variabel rapat direksi dan tingkat kerajinan komite kompensasi menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap IFR. Hasil ini mendukung hipotesis H3 dan H10. Efektifitas kinerja direksi dapat meningkat seiring dengan semakin seringnya rapat direksi diadakan (Conger *et al*, 1998 dan Vafes, 1999). Menurut Laurent Botti *et al* (2014), semakin sering komite kompensasi

melakukan rapat untuk memfasilitasi penyebaran informasi kepada direksi dapat meningkatkan tingkat pengawasan dan menyebabkan pengungkapan informasi kompensasi perusahaan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen IFR. Variabel-variabel yang tidak berpengaruh signifikan antara lain tingkat kerajinan direksi, komite audit independen, rapat komite audit, tingkat kerajinan komite audit, komite kompensasi independen dan rapat komite kompensasi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam memperhatikan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap IFR

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain dikarenakan banyak perusahaan tidak memenuhi kriteria dalam menyediakan laporan tahunan secara lengkap seperti informasi finansial dan non-finansial yang dibutuhkan dalam penelitian, bahkan tidak dapat ditemukan di Bursa Efek Indonesia, sehingga data yang diperoleh menjadi terbatas.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel independen lainnya yang tidak di uji dalam penelitian ini, seperti kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi IFR dapat meningkat.

2. Penelitian serupa berikutnya diharapkan dapat juga mengambil sampel dari perusahaan yang ada di negara lain seperti Singapura, Malaysia, dan lainnya, agar dapat dilakukan perbandingan terhadap hasil yang didapat dari penelitian berdasarkan sampel perusahaan Indonesia.